

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terdapat hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Responden di RT 09 Desa Babelan Kota mayoritas berusia 26-45 tahun yang termasuk dalam kategori Dewasa yang terbagi menjadi dewasa awal dan dewasa akhir sebanyak 55 orang (62,5%). Jenis kelamin responden terbanyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang (54,5%). Mayoritas pendidikan responden tamatan SLTP sebanyak 30 orang (34,1%). Mayoritas pekerjaan respodennya adalah wirausaha sebanyak 31 orang (35,2%).
- b. Mayoritas responden di RT 09 Desa Babelan Kota Bekasi memiliki pengetahuan mengenai DBD yang kurang yaitu sebanyak 41 jiwa.
- c. Mayoritas responden di RT 09 Desa Babelan Kota Bekasi memiliki sikap mengenai DBD yang kurang yaitu sebanyak 44 jiwa.
- d. Mayoritas responden di RT 09 Desa Babelan Kota Bekasi memiliki perilaku pencegahan DBD yang kurang yaitu sebanyak 44 jiwa.
- e. Mayoritas responden di RT 09 Desa Babelan Kota Bekasi menilai anjuran pencegahan DBD yang dilakukan oleh tenaga kesehatan masih kurang yaitu sebanyak 45 jiwa.
- f. Terdapat 17 responden di RT 09 Desa Babelan Kota yang menderita DBD.
- g. Terdapat hubungan antara pengetahuan warga dengan kejadian DBD di RT 09 Desa Babelan Kota Bekasi periode Januari-Juni 2016 ($p < 0,05$ yaitu 0,023).

- h. Terdapat hubungan antara sikap warga dengan kejadian DBD di RT 09 Desa Babelan Kota Bekasi periode Januari-Juni 2016 ($p < 0,05$ yaitu 0,012).
- i. Terdapat hubungan antara perilaku warga dengan kejadian DBD di RT 09 Desa Babelan Kota Bekasi periode Januari-Juni 2016 ($p < 0,05$ yaitu 0,010).
- j. Terdapat hubungan antara anjuran pencegahan oleh tenaga kesehatan dengan kejadian DBD di RT 09 Desa Babelan Kota Bekasi periode Januari-Juni 2016 ($p < 0,05$ yaitu 0,015).

V.2 Saran

- a. Bagi warga RT 09 Desa Babelan Kota dan masyarakat Desa Babelan Kota Meningkatkan pengetahuan mengenai DBD, meningkatkan sikap tanggap mengenai DBD dan meningkatkan perilaku pencegahan DBD contohnya dengan melakukan 3M (Menguras bak mandi secara teratur, menutup tempat-tempat penampungan air, dan mengubur barang-barang bekas yang tidak terpakai. Lebih aktif dan tanggap terhadap DBD. Ikut serta dalam setiap tindakan kerja bakti yang dilakukan oleh Ketua RT setempat.
- b. Bagi ketua RT 09 Desa Babelan Kota.
Membimbing warga di RT 09 Desa Babelan Kota agar lebih peduli terhadap lingkungan dan waspada dengan tempat perkembangan nyamuk yang dapat mengakibatkan terjangkitnya DBD. Melakukan program kerja bakti secara teratur.
- c. Bagi tenaga kesehatan
Diharapkan puskesmas menggalakkan sosialisasi pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD) secara merata kepada masyarakat dan melakukan fogging atau pengasapan sebagai upaya pencegahan secara rutin. Serta diharapkan tenaga kesehatan dapat menambah kader DBD dan mengaktifkan kader DBD tersebut sebagai pemantau di setiap wilayah secara rutin sehingga berperan aktif dalam pencarian kasus DBD dan melakukan evaluasi.

d. Bagi peneliti lain

Melakukan penelitian dalam wilayah yang lebih luas, mencari tahu bagaimana cara tenaga kesehatan mengatasi DBD secara luas efektif dan melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang berhubungan dengan insidensi DBD di lingkungan masyarakat contohnya seperti kepadatan penduduk, kepadatan hunian rumah dan lain sebagainya.

